ABSTRAK

Al Qur'an merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. Dijadikan sebagai petunjuk, pedoman

hidup dalam beraktifitas dan berkarya bagi umat manusia. Dalam masa 22 tahun 2 bulan 22 hari

lamanya ayat al qur'an silih berganti turun, dan selama itu pula Nabi Muhammad Saw para sahabatnya

tekun mengajarkan al qur'an dan membimbing umatnya. Sehingga pada akhirnya, mereka berhasil

membangun masyarakat yang di dalamnya terpadu ilmu dan iman, nur dan hidayahnya, keadilan dan

kemakmuran di bawah lindungan ridha dan ampunan ilahi. Al qur'an merupakan sumber dari segala

sumber hukum yang di bawah oleh rosul akhiruz zaman Nabi Muhammad Saw. Al Qur'an yang

bersifat universal dan hampir tidak dijumpai ayat ayat yang menjelaskan suatu masalah secara

mendetail dan tuntas pada perincian yang paling kecil.

Rumusan masalah pada pembahasan ini adalah 1). Bagaimana tinjauan sosiologis pelaksanaan hijab?

2). Bagaimana pandangan al qur'an tentang hijab? 3). Bagaimana pendapat ulama' tafsir tentang

hijab?

Pada pembahasan ini digunakan metode maudhu'i/ tematik dan metode komperatif. Metode maudhu'i

atau tematik yaitu metode untuk mendapat jawaban al qur'an tentang suatu masalah. Dalam metode

ini ayat ayat yang memiliki materi dan persoalan yang sama dikumpulkan untuk diolah sehingga

rumusannya dapat melahirkan jawaban yang utuh terhadap suatu masalah. Metode komperatif yaitu

mengingat adanya pendapat yang berbeda dalam masalah ini mencari jalah keluar dari perbedaan

tersebut, yakni mengambil perbandingan dari berbagai pendapat yang ada kemudian di ambil

persamaan maupun perbedaannya, sehingga ditemukan kebenaran berdasarkan dalil dalil yang kuat

dan meyakinkan.

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan hijab bukan hal yang baru dalam islam.

Tapi sudah ada sebelum datangnya islam, islam hanya meletakkan rincian yang lengkap dan lebih

dan sesuai disetiap zaman dan tempat. Hal ini seperti islam membolehkannya wanita dalam hal hal

penting baginya yaitu membuka wajah dan kedua telapak tangannya dan pertemuannya dengan laki

laki pada zaman modern sekarang ini seperti dalam menuntut ilmu, jual beli, perkawinan dan

persaksian, wanita menjadi guru hal ini diperbolehkan. Al Qur'an pada dasarnya adalah dikhitobkan

pada istri istri Nabi lantaran beliau adalah contoh dan suri tauladan bagi para wanita muslimah, maka

jangan sampai antara laki laki dengan perempuan lain yang bukan mahramnya bertemu sendirian dan

berhadapan karena dengan kesendirian itu dapat atau mungkin mengakibatkan peristiwa yang

dilarang oleh agama. Hijab bagi ulama tafsir adalah khusus bagi rumah tangga Nabi sendiri dan

istrinya saja tidak mengenai wanita yang lain. Dan mengenai wanita yang lain termuat dalam surat

An Nur ayat 31 yaitu menutup tubuhnya kecuali muka dan kedua telapak tangan.

Kata Kunci: Hijab, Al Qur'an